

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rumus bangun (a) thidiazuron (TDZ) dan (b) benziladenin (BA).	19
2. Bahan eksplan pisang Kepok Kuning yang digunakan (a) bonggol pisang (umur \pm 5 bulan) sebagai sumber eksplan dan (b) bagian meristem yang diambil.	24
3. Proses pengambilan eksplan pisang Kepok Kuning (a) pembentukan sudut 45^0 dan (b) proses perendaman dengan larutan fungisida.	25
4. Proses penanaman eksplan pisang Kepok Kuning (a) pengecilan eksplan dan (b) penanaman ke media prekondisi.	26
5. Eksplan embrio somatik pisang Raja Bulu yang digunakan sebagai bahan tanam.	28
6. Proses penanaman eksplan pisang Raja Bulu yaitu (a) pemotongan, (b) penyeragaman ukuran, dan (c) penanaman.	29
7. Penampilan eksplan pisang Kepok Kuning pada (a) 0 MST, dan (b) 4 MST (minggu setelah tanam).	31
8. Penampilan <i>blackning</i> pada eksplan pisang Kepok Kuning (a) 4 MSP dan (b) 10 MSP (minggu setelah perlakuan).	31
9. Penampilan eksplan pisang Kepok Kunming (a) pencacahan pada umur 4 MSP dan (b) mengalami dominansi apikal 6 MSP.	32
10. Penampilan eksplan pisang Kepok Kuning yang menunjukkan respons dengan terbentuknya mata tunas dan tunas aksilar pada umur (a) 4 MSP dan (b) 10 MSP.	33

11. Rata-rata jumlah tunas pisang Kepok Kuning 10 MSP (minggu setelah perlakuan) sebagai respons konsentrasi TDZ. Nilai tengah yang diikuti dengan huruf yang sama tidak berbeda nyata dengan uji BNT pada 0,05.	35
12. Rata-rata jumlah propagul pisang Kepok Kuning 10 MSP (minggu setelah perlakuan) sebagai respons konsentrasi TDZ. Nilai tengah yang diikuti dengan huruf yang sama tidak berbeda nyata dengan uji BNT pada 0,05.	36
13. Perkembangan eksplan pisang Kepok Kuning pada umur 10 MSP (a) TDZ 0,005 mg/l, (b) TDZ 0,005 mg/l + BA 2 mg/l, (c) TDZ 0,01 mg/l, (d) TDZ 0,01 mg/l + BA 2 mg/l, (e) TDZ 0,05 mg/l, (f) TDZ 0,05 mg/l + BA 2 mg/l, (g) TDZ 0,1 mg/l, dan (h) TDZ 0,1 mg/l + BA 2 mg/l.	37
14. Penampilan eksplan pisang Kpok Kuning yang membentuk nodul embrio somatik pada (a) TDZ 0,1 mg/l dan (b) TDZ 0,1 mg/l + BA 2 mg/l umur 10 MSP.	39
15. Penampilan nodul embrio somatik pada (a) TDZ 0,1 mg/l dan (b) TDZ 0,1 + BA 2 mg/l umur 4 MST (minggu setelah transfer).	39
16. Penampilan nodul embrio somatik pisang Kepok Kuning satu <i>clum</i> umur 20 MST pada media TDZ 0,1 mg/.	39
17. Penampilan embrio somatik pisang Raja Bulu pada (a) sumber eksplan (b) 0 MST.	41
18. Penampilan eksplan embrio somatik pisang Raja Bulu umur 4 MSP dan (b) 8 MSP.	41
19. Rata-rata jumlah propagul pisang Raja Bulu 8 MSP (minggu setelah perlakuan) sebagai respons konsentrasi TDZ dan BA. Nilai tengah yang diikuti dengan huruf yang sama tidak berbeda nyata dengan uji BNT pada 0,05.	42

20. Perkembangan embrio somatik pisang Raja Bulu pada umur 8 MSP (a) TDZ 0,005 mg/l, (b) TDZ 0,005 mg/l + BA 2 mg/l, (c) TDZ 0,01 mg/l, (d) TDZ 0,01 mg/l + BA 2 mg/l, (e) TDZ 0,05 mg/l, (f) TDZ 0,05 mg/l + BA 2 mg/l, (g) TDZ 0,1 mg/l, dan (h) TDZ 0,1 mg/l + BA 2 mg/l. 44